

**PENYULUHAN KESEHATAN TENTANG BAHAYA MEROKOK TERHADAP
RISIKO TERJADINYA KANKER PARU SERTA UPAYA YANG DILAKUKAN
UNTUK DETEKSI DINI KANKER PARU DI KELURAHAN SIALANG SAKTI
KECAMATAN TENAYAN RAYA KOTA PEKANBARU**

*Health Education about the Hazard of Smoking against The Risk of Properties of Lung Cancer
and Efforts to Earn Detection of Cancer in Sialang Sakti Village Kecamatan Tenayan Raya
Kota Pekanbaru*

Sri Melati Munir*¹, Rohani Lasmaria¹, dan Zahtamal¹

¹Fakultas Kedokteran, Universitas Riau, Pekanbaru

[*melpulmo@yahoo.com](mailto:melpulmo@yahoo.com)

Diterima: 24 Oktober 2020; Disetujui: 12 Desember 2020

Abstract

Lung cancer is the main cause of malignancy in the world, accounting for up to 13 percent of all diagnose of cancer. Lung cancer is also the main cause of death in one third of male deaths in the world caused by cancer. Health education activities about the Dangers of Smoking Against the Risk of Lung Cancer and Efforts for Early Detection of Lung Cancer in Sialang Sakti Village, Tenayan Raya District. The counseling activity was carried out in Sialang Sakti Village, Tenayan Raya District and its surroundings, where the participants were 50 women who live in Sialang Sakti Village, Tenayan Raya District. Almost all of the counseling participants who took part in this activity had families at home who still smoked or had quit smoking. Participants are also given leaflets that can be read by all family members at home. After the counseling, it is hoped that the participants can invite their families who smoke or have been exposed to cigarette smoke to have themselves checked as an effort to early detection of lung cancer. By doing a community service event in Sialang Sakti Village, Tenayan Raya District, it is hoped that it can provide useful knowledge for the community, especially the dangers of smoking against the risk of lung cancer and efforts to early detection of lung cancer.

Keyword: lung cancer, early detection of lung cancer, smoking, leaflets

Abstrak

Kanker paru merupakan penyebab utama keganasan di dunia, telah mencapai hingga 13 persen dari semua diagnosis kanker. Kanker paru juga merupakan penyebab kematian dari 1/3 kematian laki-laki di dunia akibat kanker. Kegiatan penyuluhan kesehatan tentang Bahaya Merokok Terhadap Risiko Terjadinya Kanker Paru Serta Upaya Yang Dilakukan Untuk Deteksi Dini Kanker Paru di Kelurahan Sialang Sakti Kecamatan Tenayan Raya. Kegiatan penyuluhan dilakukan di Kelurahan Sialang Sakti Kecamatan Tenayan Raya dan sekitarnya yang persertanya adalah ibu-ibu yang berjumlah 50 peserta yang bertempat tinggal di Kelurahan Sialang Sakti Kecamatan Tenayan Raya. Para peserta penyuluhan yang mengikuti kegiatan ini hampir semuanya mempunyai keluarga di rumah yang masih merokok ataupun sudah berhenti merokok. Peserta juga diberikan leaflet yang bisa dibaca oleh semua anggota keluarga di rumah. Setelah penyuluhan diharapkan peserta penyuluhan dapat mengajak keluarganya yang merokok ataupun yang terkena paparan asap rokok untuk memeriksakan dirinya sebagai salah satu usaha deteksi dini kanker paru. Dengan dilakukannya acara pengabdian kepada masyarakat di Kelurahan Sialang Sakti Kecamatan Tenayan Raya diharapkan dapat memberikan pengetahuan yang bermanfaat bagi masyarakat terutama bahaya merokok terhadap risiko terjadinya kanker paru serta upaya deteksi dini kanker paru.

Kata Kunci : Kanker paru, Deteksi dini kanker paru, Merokok, leaflet

1. PENDAHULUAN

Kanker paru merupakan penyebab utama keganasan di dunia, telah mencapai hingga 13 persen dari semua diagnosis kanker. Kanker paru juga merupakan penyebab kematian dari 1/3 kematian laki-laki di dunia akibat kanker. Pada tahun 2016 terdapat 158.000 orang yang meninggal akibat kanker dengan proporsi kanker paru 27% dari seluruh kematian akibat kanker. Menurut penelitian tersebut hanya 16% penderita kanker paru yang mampu bertahan hidup hingga 5 tahun, sedangkan dari 4% penderita kanker paru stadium IV hanya mampu bertahan hidup hingga 5 tahun. Kematian akibat kanker di Indonesia pada laki-laki yaitu 103,100 kematian dan sebanyak 21,8% dari jumlah ini akibat kanker trakea, bronkus dan paru, sedangkan pada perempuan terdapat 92,200 kematian akibat kanker, dan sebanyak 9,1% akibat kanker trakea, bronkus dan paru.

Hasil survei Global Adult Tobacco Survey dewasa (GATS) prevalensi perokok di Indonesia pada tahun 2010 adalah 29,2% dari semua penduduk yaitu 50,2 juta orang perhari yang terdiri dari 56,7 juta orang laki-laki dan 1,6 perempuan. Merokok lebih banyak dilakukan masyarakat desa 37,7% dari pada masyarakat kota 31,9%. Indonesia menduduki urutan ke tiga sebagai perokok terbesar setelah China dan India. Sedangkan pada kawasan Association of South East Asia National (ASEAN), penduduk Indonesia merupakan penduduk dengan prevalensi perokok tertinggi (46,16%).

Kegiatan penyuluhan kesehatan tentang Penyuluhan Kesehatan Tentang Bahaya Merokok Terhadap Risiko Terjadinya Kanker Paru Serta Upaya Yang Dilakukan Untuk Deteksi Dini Kanker Paru di Kelurahan Sialang Sakti Kecamatan Tenayan Raya. Kegiatan penyuluhan dilakukan di Kelurahan Sialang Sakti Kecamatan Tenayan Raya dan sekitarnya yang persertanya adalah ibu-ibu yang bertempat tinggal di Kelurahan Sialang Sakti Kecamatan Tenayan Raya. Para peserta penyuluhan yang mengikuti kegiatan ini hampir semuanya mempunyai keluarga di rumah yang masih merokok ataupun sudah berhenti merokok. Peserta juga kami berikan leaflet yang

bias dibaca – baca oleh semua anggota keluarga di rumah. Setelah penyuluhan diharapkan peserta penyuluhan dapat mengajak keluarganya yang merokok ataupun yang terkena pajanan asap rokok dapat memeriksakan dirinya sebagai salah satu usaha deteksi dini kanker paru. Dengan dilakukannya acara pengabdian kepada masyarakat di Kelurahan Sialang Sakti Kecamatan Tenayan Raya diharapkan dapat memberikan pengetahuan yang bermanfaat bagi masyarakat terutama bahaya merokok terhadap risiko terjadinya kanker paru serta upaya deteksi dini kanker paru. Kegiatan pengabdian ini dilakukan oleh dokter Spesialis Paru sehingga dalam memberikan penjelasan ataupun diskusi tanya jawab dengan para peserta penyuluhan lebih leluasa bertanya seputar rokok dan kanker paru

2. METODE

2.1. Lokasi dan Waktu Pengabdian

Kegiatan pengabdian dilaksanakan oleh ketua pengabdian dibantu oleh residen Paru di acara pertemuan yang dilakukan pada tanggal 2 September 2020 dengan peserta ibu-ibu arisan RW 7 Sialang sakti Tenayan Raya Pekanbaru.

2.2. Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan memberikan Materi penyuluhan meliputi: pengertian kanker paru, faktor risiko kanker paru terhadap akibat merokok, bahaya rokok terhadap kanker paru, gejala kanker paru, dan deteksi dini kanker paru sebagai salah satu upaya deteksi dini kanker paru. Kegiatan ini dilanjutkan dengan diskusi tanya jawab dengan model “talk show” di bantu oleh residen paru.

2.3. Proses Kegiatan

Tahap – tahap kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu:

1. Tahap Persiapan
 - a) Penyuluhan kesehatan dilakukan dengan dokter spesialis paru dengan diskusi seputar bahaya merokok terhadap risiko Kanker paru serta

- upaya yang dilakukan untuk deteksi dini kanker paru.
- b) Mengatur jarak masing-masing peserta sesuai dengan protokol kesehatan dan peserta disarankan menggunakan masker, apabila ada yang tidak menggunakan masker maka tim pengabdian akan memberikan masker untuk digunakan.
 - c) Membuat leaflet tentang deteksi dini kanker paru untuk dibagikan kepada masyarakat.
2. Tahap Pelaksanaan
- a) Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada tanggal 2 September 2020 pada jam 16.00 – 17.00 WIB.
 - b) Memberikan leaflet tentang Deteksi Dini Kanker Paru yang berisi ringkasan materi penyuluhan.
 - c) Memberikan penyuluhan tentang kanker paru dilakukan oleh ketua kegiatan pengabdian masyarakat. Materi penyuluhan meliputi: pengertian kanker paru, faktor risiko kanker paru terhadap akibat merokok, bahaya rokok terhadap kanker paru, gejala kanker paru, dan deteksi dini kanker paru sebagai salah satu upaya deteksi dini kanker paru.
 - d) Diskusi/ tanya jawab dengan model “talk show” di bantu oleh residen paru.
 - e) Memberikan saran kepada seluruh peserta yang keluarganya termasuk kedalam risiko tinggi untuk segera

melakukan pemeriksaan deteksi dini kanker paru

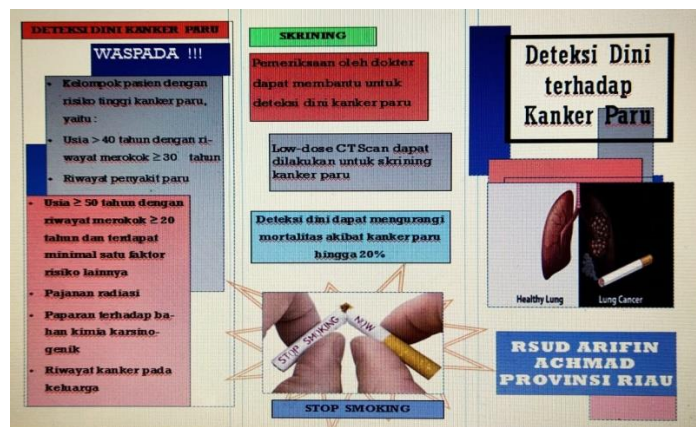
f) Penutup

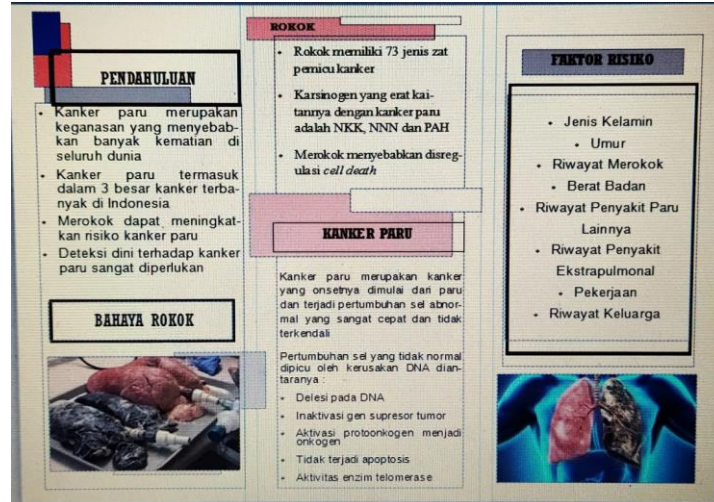
3. Tahap Pasca Pelaksanaan

- a) Rangkuman kegiatan beserta daftar hadir peserta
- b) Pembagian snack berupa kue dan minuman kepada seluruh peserta penyuluhan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini telah dilaksanakan oleh ketua pengabdian dibantu oleh residen Paru di acara pertemuan warga RW 07 Kelurahan Sialang Sakti Tenayan Raya Pekanbaru. Lokasi kegiatan pengabdian di rumah warga di jl.Naras I Sialang sakti Tenayan dengan peserta penyuluhan sebanyak 50 peserta. Yang berlangsung dari jam 16.00-17.00 Wib. Dengan memberikan penyuluhan tentang kanker paru dengan materi penyuluhan meliputi: pengertian kanker paru, faktor risiko kanker paru terhadap akibat merokok, bahaya rokok terhadap kanker paru, gejala kanker paru, dan deteksi dini kanker paru sebagai salah satu upaya deteksi dini kanker paru. Kegiatan ini dilanjutkan dengan diskusi tanya jawab dengan model “talk show” di bantu oleh residen paru. Dan juga memberikan leaflet tentang Deteksi Dini Kanker Paru yang berisi ringkasan materi penyuluhan. Leaflet ini diberikan agar masyarakat mudah membaca kembali tentang bahaya merokok menyebabkan kanker paru maka perlunya deteksi dini bagi orang orang yang berisiko tinggi jika di kemudian hari lupa.





Gambar 1. leaflet deteksi dini terhadap kanker paru

Tingkat pendidikan diyakini sangat berpengaruh langsung terhadap kesadaran akan kesehatan. Peserta penyuluhan rata-rata memiliki tingkat pendidikan yang baik, yaitu sekolah menengah atas (SMA). Hal ini mempermudah penyuluh memberikan pemahaman tentang tindakan promotif dan preventif pada bahaya kanker paru akibat rokok.

Meningkatkan kesadaran merupakan salah satu prinsip dalam pemberdayaan masyarakat. Masyarakat lokal memiliki

pengetahuan, kearifan dan keahlian. Hal tersebut membutuhkan fasilitator (penyuluh) yang memiliki kepemimpinan lokal setidaknya terpercaya, kompeten, komunikatif, dan memiliki komitmen kerjasama yang tinggi. Penyuluh telah berusaha meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya melakukan deteksi dini terhadap kanker paru bagi yang berisiko tinggi salah satunya bagi orang yang merokok. Kepemimpinan merupakan salah satu kunci keberhasilan pemberdayaan masyarakat.



Gambar 2. kegiatan penyuluhan deteksi dini kanker paru

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa penyuluhan Tentang Bahaya Merokok Terhadap Risiko Terjadinya Kanker Paru Serta Upaya Yang di Lakukan untuk Deteksi Dini Kanker Paru kanker paru pada warga Sialang Sakti kecamatan tenayan Raya Pekanbaru telah diselenggarakan dengan baik dan berjalan lancar sesuai dengan rencana kegiatan yang disusun dan di jadwalkan. Kegiatan tersebut dapat diikuti oleh seluruh peserta, meskipun belum seluruhnya warga datang. Kegiatan ini disambut baik oleh peserta terbukti dengan keaktifan mengikuti penyuluhan dan tanya jawab, serta tidak meninggalkan tempat sebelum waktu kegiatan berakhir.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Fakultas Kedokteran Universitas Riau dan masyarakat RW 07 Kelurahan Sialang Sakti Tenayan Raya Pekanbaru yang telah mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin Z. Kanker Paru. Dalam: Sudoyo AW, Setiyohadi B, Alwi I, Simadibrata M, Setiati S, editor. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2015
- Control Disease Center. Current Smoker [homepage on the internet] Georgia: National Health Interview Survey[internet]. Update 2009 Jun 6.[cited 2020 Feb 20]. Available from:https://www.cdc.gov/nchs/nhis/tobacco/tobacco_glossary.html
- Global Adult Tobacco Survey. Indonesia report 2011[Internet]. 2012[cited 2020 Feb 20] Availablefrom:www.searo.who.int/entity/tobacco/data/gats_indonesia_2011.pdf
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Paru. Jakarta; 2015
- Komite Penanggulangan Kanker Nasional. Panduan Penatalaksanaan Kanker Paru. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI;2015.
- Nuraini P. Faktor risiko kanker paru di RSUP Persahabatan Jakarta tahun 2009-2010 [skripsi]. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Islam Hidayatullah Jakarta; 2011
- Perhimpunan Dokter Paru Indonesia. Pedoman Diagnosis dan Penatalaksanaan Kanker Paru di Indonesia. Jakarta; 2003
- Perhimpunan Dokter Paru Indonesia. PPOK (Penyakit Paru Obstruksi Kronik) Diagnosis dan Penatalaksanaan. Perhimpunan Dokter Paru Indonesia. Jakarta; 2011: p.8-10
- Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Perilaku Merokok Masyarakat Indonesia. Jakarta: Kementerian kesehatan RI; 2013
- Republik Indonesia. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2013 Tentang Pengamanan Rokok Bagi Kesehatan. Jakarta; 2013
- Roosiermiatie B, Suharmiati. Gambaran penggunaan tembakau/rokok pada tumor/kanker paru di Indonesia, Riset kesehatan dasar 2007/2008 <https://media.neliti.com/media/publications/21354-ID-gambaran-penggunaan-tembakaurokok-pada-tumorkanker-paru-di-indonesia-riset-keseh.pdf>
- Sujari MR. Identifikasi Faktor Yang Melatarbelakangi Ketidapatuhan Penggunaan Smoking Area Di Alun Alun Kota[internet]. 2017.[cited 2020 feb 2]. Available from:http://eprints.umm.ac.id/41786/3/jipt_ummpp-gdl-mohamadroh-48282-3-babii.pdf
- Tao L, Kendall K. Sinopsis Organ System Pulmonologi. Jakarta; 2014
- U.S Departement of Health and Human Services. Cancer. editor. How Tobacco Smoke Causes Disease: The Biology and

- Behavioral Basis For Smoking-Attributable Disease. Rockville MD: Dept. Of health and Human Service, Office of surgeon General; 2010. p.221-304
- Udani PJ. Tingkat Pengetahuan Masyarakat Umumdan Mahasiswa Terhadap Bahaya Merokok Dan Kanker Paru Dikota Medan[skripsi]. Medan: Fakultas Kedokteran Universitas Sumatra Utara, 2010
- World Healt Organization.The Top 10 Cause of Death[Internet]. 2016[cited 2020 Feb 2]. Available from: <http://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/the-top-10-causes-of-death>